

ABSTRAK

Skizofrenia adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan gangguan kejiwaan serius ditandai dengan perubahan persepsi, pikiran, emosi, dan perilaku. Pengetahuan keluarga sangat penting dalam menangani pasien skizofrenia dengan perilaku kekerasan sehingga pada saat pasien menunjukkan perilaku kekerasan maka dapat ditangani oleh keluarga secara langsung dikarenakan pasien dengan perilaku kekerasan biasanya tidak mampu untuk mengontrol dirinya. Tujuan penelitian Untuk mengetahui gambaran pengetahuan keluarga tentang perilaku kekerasan pasien skizofrenia di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan instrument penelitian menggunakan kuisioner dalam bentuk *Multiple choise* yang diadopsi dari penelitian Simatupang. Penentuan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan jumlah populasi sebanyak 421 dan sampel sebanyak 70 responden yang mengacu pada kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Analisa data menggunakan analisis univariat yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran distribusi frekuensi dalam bentuk tabel Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebanyak 43 responden (61,4%) memiliki pengetahuan yang cukup, sebanyak 20 responden (28,6%) memiliki pengetahuan yang baik dan 7 responden (10,0%) memiliki pengetahuan kurang. Kesimpulan yang dapat diambil adalah keluarga memiliki pengetahuan yang cukup. Pengetahuan dikatakan cukup apabila responden mengetahui terkait perilaku kekerasan mulai dari definisi, penyebab, dampak, tanda gejala, peran keluarga dan upaya pencegahan. Saran penelitian diharapkan untuk RSJ atau perawat dapat melakukan Pendidikan kesehatan lanjutan dengan cara mendemonstrasikan kegiatan apa saja yang harus dilakukan atau tindakan seperti apa yang bisa diberikan pada pasien dengan perilaku kekerasan.

Kata kunci: Pengetahuan Keluarga, Perilaku Kekerasan, Skizofrenia.

Daftar Pustaka: 8 Buku (2010-2019)

26 Jurnal (2010-2022)

ABSTRACT

Schizophrenia is a term used to describe a serious psychiatric disorder characterized by changes in perception, thought, emotion, and behavior. Family knowledge is very important in dealing with schizophrenic patients with violent behavior so that when the patient shows violent behavior, the family can handle it directly because patients with violent behavior are usually unable to control themselves. The aim of the research is to describe the family's knowledge about the violent behavior of schizophrenic patients in the Outpatient Installation of the Mental Hospital in West Java Province. The type of research used was descriptive with a research instrument using a multiple-choice questionnaire which was adopted from Simatupang research. Determination of the sample using purposive sampling technique with a total population of 421 and a sample of 70 respondents referring to the criteria determined by the researcher, namely the inclusion criteria and exclusion criteria. Data analysis used univariate analysis which aims to get an overview of the frequency distribution in the form of a table. The results of this study indicate that as many as 43 respondents (61.4%) have sufficient knowledge, as many as 20 respondents (28.6%) have good knowledge and 7 respondents (10.0%) have less knowledge. The conclusion that can be drawn is that the family has sufficient knowledge. Knowledge is said to be sufficient if the respondent knows about violent behavior starting from the definition, causes, impacts, signs and symptoms, the role of the family and prevention efforts. Research suggestions are expected for RSJ or nurses to carry out further health education by demonstrating what activities must be carried out or what actions can be given to patients with violent behavior.

Keywords: Family Knowledge, Violent Behavior, Schizophrenia.

Bibliography: 8 Books (2010-2019)

26 Journals (2010-2022)